

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”<sup>1</sup> Oleh karena itu, maka metode penelitian merupakan hal yang sangat penting demi tercapainya suatu tujuan penelitian, karena dalam metode penelitian membahas tentang cara yang paling tepat untuk mencapai tujuan penelitian. Sehingga penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam bab ini akan membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian, dan analisis data penelitian.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, di mana dalam analisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metoda statistika.<sup>2</sup> Untuk pengumpulan datanya menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Sementara pengumpulan data dari responden menggunakan metode angket. Sedangkan, analisis datanya menggunakan teknik analisis regresi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Untuk mendapatkan data tentang intensitas puasa Senin Kamis dan kecerdasan spiritual, peneliti melakukan penelitian selama 15 hari terhitung dari tanggal 8 sampai tanggal 22 November tahun 2012 di Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 3.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 5.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* mendefinisikan “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.”<sup>3</sup> Berangkat dari pengertian tersebut maka dalam penelitian kali ini yang menjadi populasi adalah seluruh santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang yang berpuasa Senin Kamis yang berjumlah 60 santri. Menurut Suharsimi Arikunto, Jika jumlah subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi.<sup>4</sup> Karena dalam penelitian ini seluruh subjeknya 60 yakni kurang dari 100, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai objek penelitian penelitian yang bervariasi.<sup>5</sup> Sugiyono, menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>6</sup> Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau *Independent Variable* (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rienika Cipta, 2006), hlm. 173.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 134

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 159.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 2.

variable dependen (terikat).<sup>7</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah intensitas puasa Senin Kamis, dengan indikator sebagai berikut:

1. Konsistensi dalam puasa Senin Kamis
2. Tata krama dalam berpuasa Senin Kamis
3. Penghayatan dalam berpuasa Senin Kamis

b. Variable terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *Dependent Variable* (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>8</sup> Dalam penelitian kali ini yang menjadi variabel terikat adalah kecerdasan spiritual santri, dengan indikator sebagai berikut:

1. Merasakan kehadiran Allah
2. Sabar
3. Empati
4. Berjiwa besar
5. Jujur

## E. Pengumpulan Data Penelitian

Dalam pengumpulan data mengenai pengaruh intensitas puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan spiritual santri menggunakan pendekatan *field research* (studi lapangan). Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh data kongkrit yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 61.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 61.

a. Angket atau kuesioner (Questionnaires)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk mendapatkan informasi tentang puasa Senin Kamis dan kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Daarun Najaah.

Sebelum angket digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas kepada santri Pondok Pesantren Daarun Najaah pada saat pra riset yaitu pada tanggal 1 – 6 November 2012.

Pengujian digunakan dengan menggunakan formulasi korelasi product moment dari person, dan perhitungan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Koefisien validitas instrumen angket intensitas puasa Senin Kamis bergerak antara 0,275 sampai 0,619 dan Alphanya 0,484 untuk intensitas puasa Senin Kamis, dan 0,321 sampai 0,781 untuk kecerdasan spiritual. (hasil uji validitas dengan rogram SPSS versi 16.0 sebagaimana terlampir). Item yang valid dan tidak valid sebagaimana dalam tabel berikut ini:

Sebaran item valid dan tidak valid (drop) pada skala intensitas puasa Senin Kamis adalah:

| Kriteria    | Item Nomor                        | Jumlah |
|-------------|-----------------------------------|--------|
| Valid       | 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15 | 10     |
| Tidak Valid | 1, 2, 3, 5, 14                    | 5      |

Sedangkan untuk variabel kecerdasan spiritual adalah sebagaimana tabel berikut:

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 194.

| Kriteria    | Item Nomor   | Jumlah |
|-------------|--|--------|
| Valid       | 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25 | 14     |
| Tidak Valid | 26   | 1      |

Item tersebut kemudian diurutkan kembali, setelah itm yang gugur di buang. Dengan berbagai pertimbangan untuk item pertanyaan kecerdasan spiritual hanya di ambil 10 item soal saja. Lebih jelasnya, sebaran item skala intensitas puasa Senin Kamis dan kecerdasan spiritual sebagaimana dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1:**  
**Kisi-kisi Angket**

| Variable                            | Indikator                                 | Jumlah Item | Nomor Soal |
|-------------------------------------|---|-------------|------------|
| Konsistensi dalam Puasa Senin Kamis | 1. Konsistensi dalam berpuasa Senin Kamis | 3           | 1-3        |
|                                     | 2. Penghayatan puasa Senin Kamis          | 4           | 4-7        |
|                                     | 3. Tata karma dalam berpuasa Senin Kamis  | 3           | 8-10       |
| Kecerdasan Spiritual Santri         | 1. Merasakan kehadiran Allah              | 2           | 11-12      |
|                                     | 2. Sabar                                  | 2           | 13-14      |
|                                     | 3. Empati                                 | 2           | 15-16      |
|                                     | 4. Berjiwa besar                          | 2           | 17-18      |
|                                     | 5. Jujur                                  | 2           | 19-20      |

b. Wawancara

Wawancara atau interviu adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana keadaan puasa Senin Kamis dan kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jrasah Tugu Semarang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.<sup>11</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang daftar santri Pondok Pesantren Daarun Najaah.

d. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistmatis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya di lapangan.<sup>12</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui kegiatan dan puasa Senin Kamis di Pondok

---

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 126.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 201.

<sup>12</sup> Sambas Ali Muhibbin, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 19.

Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang. Sedangkan hasil angket sebagaimana terlampir.

## **F. Analisis Data Penelitian**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan dipresentasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan statistik. Salah satu fungsi pokok statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami.

Adapun analisis data yang digunakan meliputi tiga tahap yakni:

### **a. Analisis pendahuluan**

#### **1. Penskoran**

Untuk mempermudah penggolongan data statistik, maka setiap item soal akan diberi item soal dengan menggunakan skala likert dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk pertanyaan positif

- 1) Alternatif jawaban A dengan skor 4
- 2) Alternatif jawaban B dengan skor 3
- 3) Alternatif jawaban C dengan skor 2
- 4) Alternatif jawaban D dengan skor 1<sup>13</sup>

### **b. Analisis uji hipotesis**

Analisis ini merupakan kelanjutan dari analisis pendahuluan untuk menguji pengaruh antara variabel (X) dan (Y) dengan menggunakan rumus regresi satu predictor.

Sedangkan langkahnya adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 135.

1. Mencari korelasi antara predictor dan kriterium melalui teknik korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}, \text{ dan}$$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \text{ }^{14}$$

2. Mencari persamaan regresi dengan menggunakan rumus regresi satu predictor sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X = prediktor

a = bilangan koefisien prediktor

K = bilangan konstan<sup>15</sup>

Untuk mencari nilai a dan K menggunakan skor deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = ax \text{ atau } Y - \bar{Y} = a(X - \bar{X})$$

---

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 4.

<sup>15</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm.1-2.



Yang mana  $y = Y - \bar{Y}$ ,  $x = X - \bar{X}$ , dan  $a = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$ <sup>16</sup>

3. Analisis varian regresi dengan satu predictor

Dari analisis regresi maka akan menghasilkan bilangan F, untuk analisis regresi bilangan F diperoleh dari rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Dimana:

$F_{reg}$  = harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat garis residu<sup>17</sup>

Untuk memudahkan perhitungan bilangan F maka dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi:<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm. 6.

<sup>17</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm. 13.

<sup>18</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm. 16.

**Tabel: 2**  
**Table Analisis Regresi dengan Skor Deviasi**

| Skor deviasi  | Db    | JK  | RK                          | $F_{reg}$                   |
|---------------|-------|---|-----------------------------|-----------------------------|
| Regresi (reg) | 1     | $\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$            | $\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$ | $\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$ |
| Residu (res)  | N-2   | $\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$ | $\frac{JK_{res}}{db_{res}}$ |                             |
| Total (T)     | N - 1 | $\sum y^2$                                | —                           | —                           |

Harga F diperoleh ( $F_{reg}$ ) kemudian dikonsultasikan dengan harga  $F_t$  pada taraf signifikan 1% dan 5% db = N - 2. Hipotesis diterima jika  $F_{reg}$  hitung >  $F_t$

c. Analisis lanjut

Setelah diperoleh persamaan regresi antara variabel (X) dan variabel (Y), maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  baik dalam taraf signifikan 5% atau 1%. Apabila nilai yang dihasilkan dari  $F_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{tabel}$ , maka hipotesis yang diajukan diterima. Apabila nilai yang dihasilkan dari  $F_{reg} < F_{tabel}$ , maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan ditolak.